

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, terutama pada ranah teknologi digital, perkembangan zaman telah memberikan kontribusi dalam menyederhanakan dan mempercepat berbagai aktivitas manusia [1][2]. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kemajuan teknologi saat ini adalah pertumbuhan yang pesat dari jaringan internet, yang kini digunakan secara luas untuk berbagai kegiatan manusia [3]. Internet menjadi media teknologi yang memungkinkan semua komputer pada seluruh dunia dapat saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain, memfasilitasi pertukaran informasi dengan efisien [4]. Hal ini menandai kemajuan yang terus berlanjut dalam pengembangan sistem informasi yang semakin kompleks [5].

Dalam perkembangan teknologi digital, *big data* memiliki peran yang semakin penting [6][7][8]. *Big data* merujuk pada sekumpulan data yang sangat besar, kompleks dan terus berkembang yang sulit untuk diproses menggunakan alat tradisional pengolahan data [9]. Selain itu, dalam perusahaan Kawan Lama Group, pemahaman tentang data menjadi krusial karena tantangan utama yang dihadapi terkait dengan pengelolaan dan analisis data yang kompleks dari berbagai unit bisnis. Implementasi sistem manajemen produk dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola dan menganalisis data produk yang beragam dan kompleks dari berbagai unit bisnis. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh tentang performa penjualan produk, sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, *big data* menjadi penting dalam memahami bagaimana data dapat diolah, dimanfaatkan, dan diinterpretasikan secara efektif dalam era digital yang terus berkembang [8][10].

Adapun latar belakang permasalahan yang terjadi dalam perusahaan Kawan Lama Group adalah setiap unit bisnis memiliki struktur pohon produk atau taksonomi yang berbeda-beda. Taksonomi ini dibentuk sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis, sehingga produk-produk yang dijual dapat dikelompokkan dengan cara yang berbeda. Beberapa produk mungkin dianggap kurang penting bagi satu unit bisnis, namun menjadi produk utama bagi unit bisnis lainnya. Sebagai contoh, setiap unit bisnis memiliki klasifikasi yang unik untuk produknya, sehingga terjadi perbedaan dalam cara pengelompokkan produk antar unit bisnis.

Kawan Lama Group memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnisnya ke depan. Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan ini adalah pemahaman terhadap performa penjualan dari seluruh produk yang ditawarkan oleh setiap unit bisnis. Namun, Kawan Lama Group mengalami kesulitan dalam melihat performa penjualan dari masing-masing produk secara menyeluruh dari setiap unit bisnis. Dikarenakan tantangan utama terletak bukan hanya pada level unit bisnis, tetapi juga pada level produk. Pada suatu hari di masa pandemi COVID 19, direksi utama memiliki kebutuhan untuk mengetahui produk mana yang paling sering terjual di masa pandemi tersebut. Namun, tim data analis mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi ini secara akurat. Sebagai contoh, pertanyaan sederhana seperti "produk apa yang paling sering terjual" sulit dijawab karena perbedaan penamaan produk di setiap unit bisnis. Misalnya, data menunjukkan bahwa jawabannya ialah "plastik". Sedangkan, istilah "plastik" mungkin mengacu pada berbagai produk seperti botol minum, meja, kursi, atau mainan plastik, tergantung pada terminologi yang digunakan oleh masing-masing unit bisnis.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah sistem manajemen produk yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan cara sistem tersebut akan membantu dalam menggabungkan informasi dari berbagai unit bisnis dan memperjelas terminologi yang digunakan untuk mengklasifikasikan produk. Dengan demikian, dapat disajikan informasi mengenai rincian produk secara lebih akurat, memungkinkan analisis yang lebih baik oleh tim data analis dan pemangku

kepentingan bisnis. Ini menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan produk-produk terlaris, memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang dan berinovasi untuk jangka waktu 10-20 tahun ke depan.

Selain itu, terdapat juga tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai melalui implementasi sistem manajemen produk ini. Salah satunya adalah memperbaiki aliran ekonomi perusahaan dengan memungkinkan produk dari satu unit bisnis dapat dibeli oleh unit bisnis lainnya dengan harga yang lebih rendah, atau memperkenalkan *vendor/retail* baru karena masih berada dalam lingkup yang sama. Tujuan lainnya adalah untuk mempermudah arus kerja *Master Data Management* (MDM) dalam perusahaan dengan integrasi antara sistem manajemen produk dan sistem-sistem lain seperti PIMworks [11]. Dengan demikian, terbentuklah kebutuhan akan sistem manajemen produk yang dapat mengatasi perbedaan terminologi dan struktur produk antar unit bisnis, serta memfasilitasi pertumbuhan dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan pada perusahaan Kawan Lama Group, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan gelar S1 dalam Program Studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara.

Berikut merupakan maksud dan tujuan selama mengikuti kerja magang:

1. Mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan dari mata kuliah Sistem Informasi yaitu “*Big Data Analytics*”, “*Corporate Business Processes*”, “*Governance, Risk Compliance*”, “*Information Systems Project Management*”, “*Data Analysis*” yang didapatkan selama masa perkuliahan, serta ilmu komunikasi lainnya yang didapatkan dari mata kuliah lintas jurusan yaitu “*B2B Communication*” yang telah dijalankan pada masa perkuliahan.
2. Mengembangkan kemampuan *problem solving* dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan selama periode magang.

3. Meningkatkan pengalaman dalam berkolaborasi dalam sebuah proyek dengan tim, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
4. Melatih diri untuk beradaptasi dan menyesuaikan cara kerja yang diikuti dengan kode etik yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
5. Memperluas jaringan profesional dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para mentor, rekan kerja, dan supervisor di Kawan Lama Group.

Tujuan utama dari pelaksanaan magang ini adalah untuk mengembangkan *project product management* dengan membuat laporan *visual* yaitu *dashboard* untuk diberikan kepada para pemangku kepentingan yang dimana dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan secara *Work from Office* di kantor *Head Office Kawan Lama Group* yang beralamatkan di Jalan Puri Kencana No. 1, Kembangan, Jakarta Barat. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *full time*, dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 hingga 6 Mei 2024 dengan total 641 jam kerja. Waktu pelaksanaan kerja magang berdurasi 9 jam per harinya, dimulai dari pukul 08.00 - 17.00, dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 - 13.00. Hari libur hanya terdapat di hari Sabtu, Minggu, dan Hari Besar atau Hari Raya.

Tabel 1.1 Linimasa Pelaksanaan Kerja Magang

No.	Aktivitas	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1	Pengenalan lingkungan kantor <i>Head Office</i> Kawan Lama Group																		

No.	Aktivitas	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
2	Melakukan <i>Mapping data</i>	■	■	■	■	■	■	■	■										
3	Mencari & Memilih <i>Platform Pembuatan Dashboard</i>			■	■	■	■	■	■										
4	Mempelajari <i>Scenario User</i>			■	■	■	■	■	■										
5	Melakukan <i>Key User Training</i>					■	■	■	■										
6	Mengerjakan <i>Google Slides tentang Buyer Flow User Training &amp; MDM Flow User Training</i>					■	■	■	■										
7	Melakukan <i>Special Task (Voice Over Google Slides)</i>					■	■	■	■										
8	Melakukan <i>User Acceptance Test</i>									■	■	■	■						
9	Mempersiapkan <i>Business Simulation</i>			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
10	Melakukan <i>Business Simulation</i>									■	■	■	■	■	■	■	■		
11	Melakukan <i>Go-Live</i>													■	■	■	■	■	■

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang, digunakannya prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak kampus dan perusahaan, yang dikenal sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP). Berikut adalah langkah-langkah yang diikuti selama pelaksanaan kerja magang:

#### a. Tahap Pengajuan

Proses pengajuan kerja magang dilakukan melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

1. Membaca syarat dan ketentuan yang terdapat pada lowongan magang di LinkedIn sebelum melamar magang.
2. Mengisi form pendaftaran di *website* <https://karir.kawanlamagroup.com/JobOpenings/ViewType?type=Internship> dengan membuat *Curriculum Vitae* (CV) sesuai dengan posisi yang diminati, yaitu posisi *Data Analyst*.
3. Melaksanakan proses rekrutmen dengan pihak HR Kawan Lama Group dan melampirkan *Curriculum Vitae* (CV) serta data-data pribadi yang diperlukan.
4. Dihubungi melalui WhatsApp oleh *Human Resource* (HR) Kawan Lama Group pada tanggal 22 November 2023, dengan informasi bahwa ditempatkan di posisi *Master Data Management Data Analysis Officer*. Selain itu, diinformasikan bahwa telah lolos ke tahap wawancara dengan HR melalui Google Meet.
5. Enam hari setelah wawancara dengan HR, dilakukan tahap wawancara kedua dengan *User* dan dinyatakan lolos pada hari yang sama.
6. Mengirimkan *email* untuk *approval job desc* & perusahaan kepada Dosen Koordinator Magang.
7. Setelah disetujui oleh Dosen Koordinator Magang dan Kaprodi, Surat Pengantar MBKM (MBKM 01) diunduh.
8. Menandatangani kontrak kerja secara tertulis dan ditempatkan di bagian *corporate* yang menaungi secara keseluruhan *business unit* yang ada

pada perusahaan yang dilakukan pada hari pertama pelaksanaan magang.

9. Mengunggah Surat Penerimaan Magang atau *Letter of Acceptance* (LoA) dari perusahaan magang, serta melakukan finalisasi data pribadi dan perusahaan pada kartu MBKM. Selama masa magang berlangsung, dilakukan pengisian secara teratur pada *Daily Task* (MBKM 03) sebagai bukti kehadiran dan pekerjaan harian yang akan diverifikasi oleh supervisor.
10. Selama menjalani masa magang, didapatkan bimbingan dari supervisor atau pembimbing lapangan, baik dalam pelaksanaan tugas magang maupun dalam proses penulisan laporan kerja magang.

#### **b. Tahap Akhir**

##### 1. Penyusunan Laporan Kerja Magang

Setelah periode kerja magang diselesaikan, tanggung jawab untuk menyusun laporan kerja magang sesuai dengan format dan struktur yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara harus dipenuhi. Proses penyusunan laporan melibatkan evaluasi serta refleksi terhadap pengalaman kerja magang yang telah dijalani.

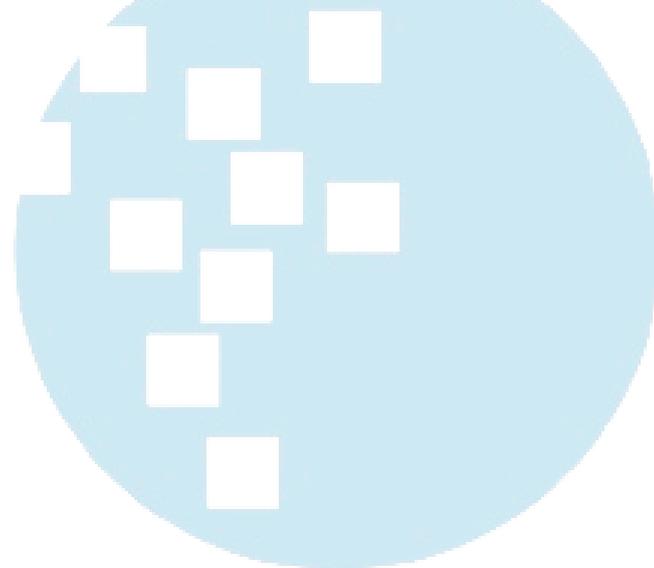
##### 2. Penyerahan Form Kerja Magang kepada Supervisor

Menyerahkan beberapa Formulir Kerja Magang, yaitu Kartu MBKM 02, Kartu MBKM 03, dan Kartu MBKM 04, kepada supervisor untuk diisi dan ditandatangani. Setelah pengisian, Formulir Kerja Magang akan dilengkapi dengan cap atau stempel resmi dari Kawan Lama Group sebagai bukti resmi dari perusahaan terkait pelaksanaan magang. Proses ini memastikan bahwa kegiatan magang telah sesuai dengan ketentuan dan dinilai oleh pihak perusahaan.

##### 3. Penyertakan Form Kerja Magang pada Laporan

Form Kerja Magang yang telah dilengkapi dengan informasi yang diperlukan akan disertakan dalam laporan kerja magang. Penyertaan ini

bertujuan untuk memberikan bukti konkret terkait kehadiran dan kinerja selama menjalani magang di Kawan Lama Group. Hal ini juga menjadi bagian integral dari evaluasi akhir terhadap pelaksanaan kerja magang. Dengan tahap akhir ini, diharapkan laporan kerja magang dapat menjadi dokumentasi yang komprehensif dan akurat, mencerminkan kontribusi dan pembelajaran yang diperoleh selama masa magang di Kawan Lama Group.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA